



## **Analisis Perkembangan Kecerdasan Spiritual dalam Diri Anak Usia Dini di Tadika Al Fikh Orchard Bandar Parklands Malaysia**

**Raisya Afifah Zahra<sup>1</sup>, Alfi Amalia<sup>2</sup>**

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
e-mail: [raafzhr1103@gmail.com](mailto:raafzhr1103@gmail.com)<sup>1</sup>, [alfiamalia@umsu.ac.id](mailto:alfiamalia@umsu.ac.id)<sup>2</sup>

### **Abstrak**

Perkembangan kecerdasan spiritual dalam diri anak usia dini merupakan topik yang harus diperhatikan guru ketika mendidik anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk menelaah proses perkembangan kecerdasan spiritual dalam diri anak usia dini di Tadika Al Fikh Orchard Bandar Parklands Malaysia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang menjelaskan mengenai fenomena yang terjadi pada persoalan yang di teliti. Data dikumpulkan melalui observasi di lapangan mulai dari mengamati lingkungan dan kurikulum tadika serta kompetensi pada guru Tadika Al Fikh Orchard Bandar Parklands Malaysia. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa perkembangan kecerdasan spiritual dalam diri anak usia dini di Tadika Al Fikh Orchard Bandar Parklands didukung oleh faktor lingkungan sekolah yang Islami serta peran guru yang memiliki kompetensi spiritual dan profesionalisme sebagai pendidik serta kegiatan keagamaan Islam yang dilaksanakan setiap hari di Tadika Al Fikh Orchard Bandar Parklands Malaysia.

**Kata Kunci:** *Perkembangan, Kecerdasan Spiritual, Anak Usia Dini*

### **Abstract**

The development of spiritual intelligence in early childhood is a topic that teachers must pay attention to when educating children. The purpose of this study was to examine the process of spiritual intelligence development in early childhood in Tadika Al Fikh Orchard, Bandar Parklands, Malaysia. This research uses a qualitative approach with a descriptive method that explains the phenomena that occur in the problem under study. Data was collected through field observations ranging from observing the kindergarten environment, curriculum and competence of Tadika Al Fikh Orchard Bandar Parklands Malaysia teachers. The results of this study revealed that the development of spiritual intelligence in early childhood in Tadika Al Fikh Orchard Bandar Parklands is supported by Islamic school environment factors and the role of teachers who have spiritual competence and professionalism as educators as well as Islamic religious activities carried out every day at Tadika Al Fikh Orchard Bandar Parklands Malaysia.

**Keywords:** *Development, Spiritual Intelligence, Early Childhood*

## **PENDAHULUAN**

Manusia merupakan salah satu makhluk ciptaan Tuhan yang diberikan akal untuk berfikir serta hati untuk merasa, oleh karena nya manusia haruslah bersyukur dan berbakti kepada-Nya. Salah satu cara agar manusia dapat bersyukur dan selalu mengingat kepada-Nya ialah dengan melalui proses pendidikan untuk melatih akal, perasaan, pendengaran, penglihatan serta seluruh

kecakapan yang ada dalam diri manusia (Saihu, 2019). Pendidikan ialah proses belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik yang didalamnya terdapat proses transfer pengetahuan serta nilai-nilai moral. Berdasarkan pandangan psikologis, pendidikan merupakan proses perkembangan diri setiap orang. Pendidikan juga dapat dikatakan sebagai proses perkembangan individu dalam meraih wawasan, keterampilan dan tabiat (Pasaribu & Mukhrimah, 2022). Pendidikan memiliki peran dalam membimbing hidup setiap orang dari lahir hingga mati, dan pendidikan tidak dapat berfungsi dengan baik tanpa kemajuan psikologi. Perkembangan karakter dan kepribadian setiap orang tercermin dalam psikologi mereka (Pristiwanti et al., 2022). Pendidikan pada umumnya memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kepribadian dan mengembangkan kecerdasan anak. Dalam pendidikan anak usia dini (PAUD), perkembangan anak menjadi fokus utama karena akan berdampak pada proses pembelajaran mereka di tingkat selanjutnya (Sitepu & Nasution, 2018).

Perkembangan merupakan salah satu proses yang terjadi di dalam hidup setiap manusia melalui berbagai perjalanan, baik dari segi emosional, moral, kognitif dan spiritual. Perubahan-perubahan tersebut disebabkan oleh berbagai faktor-faktor baik dari internal maupun eksternal. Masa usia dini merupakan periode yang sangat krusial dalam kehidupan manusia, oleh karena itu, diperlukan rangsangan yang sesuai guna mengembangkan berbagai aspek perkembangan agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Salah satu aspek yang sangat penting yang perlu ditekankan pada anak sejak dini adalah nilai-nilai moral dan agama (Sitepu et al., 2022). Perkembangan kecerdasan spiritual merupakan salah satu perkembangan yang dapat terjadi pada setiap manusia mulai dari usia dini. Perkembangan kecerdasan spiritual pada anak usia dini merupakan hal yang penting untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan mereka secara holistik. Pada pendidikan anak usia dini, penting untuk memberikan stimulus yang tepat guna merangsang perkembangan kecerdasan spiritual anak. Hal ini dikarenakan perkembangan kecerdasan spiritual pada anak usia dini tidak hanya berdampak pada dimensi spiritualnya sendiri, tetapi juga dapat mempengaruhi dimensi lainnya seperti fisik, mental, dan emosional. Salah satu jenjang pendidikan di Indonesia yang memiliki peran penting dalam perkembangan kecerdasan spiritual anak usia dini adalah pendidikan anak usia dini (Arwani & Rifa Suci Wulandari, 2022).

Anak usia dini adalah periode perkembangan individu dari 0-6 tahun, yang sering disebut sebagai masa kanak-kanak awal. Pada fase ini, anak mulai menyadari identitasnya sebagai laki-laki atau perempuan, dan mulai mengenali beberapa hal yang dianggap berbahaya bagi mereka (Damayanti & Solihin, 2019). Anak usia dini adalah masa yang sangat mudah untuk membentuk perilaku positif atau negatif pada diri individu anak usia dini (Sitepu et al., 2022). Pada periode ini anak usia dini menyadari mengenai sesuatu yang lebih besar dari diri mereka sendiri seperti alam semesta, lingkungan sekitar dan Pencipta alam semesta. Pada perkembangan kecerdasan spiritual dalam diri anak usia dini dapat dikembangkan melalui pendidikan agama di rumah maupun di sekolah. Dalam membentuk karakteristik yang baik pada diri anak usia dini serta mengembangkan kecerdasan spiritual, guru serta pihak sekolah dapat bekerja sama dengan memberikan pendidikan agama yang matang dan diajarkan sesuai dengan potensi

dan usia pada anak didik. Guru sebagai pendidik haruslah memiliki kompetensi kepribadian yang bisa dilihat dari sikap dan perilaku guru melalui kebijaksanaannya, kedisiplinan serta kearifan guru karena guru merupakan contoh peran pertama di sekolah yang akan ditiru oleh peserta didik (Daulay, 2020).

Jika pendidikan agama diajarkan sejak usia dini, akan membawa keberkahan bagi keluarga tersebut. Dalam agama Islam, segala aspek kehidupan manusia diatur dengan baik, termasuk hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan dirinya sendiri, hubungan manusia dengan sesama manusia, dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya (Mukrimaa et al., 2016). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pentingnya membentuk kecerdasan spiritual pada anak-anak sejak usia dini. Selain pendidikan dari guru dan pihak sekolah, lingkungan rumah merupakan sekolah pertama bagi peserta didik dalam mengenal dan memahami sesuatu yang sebelumnya tidak pernah mereka temukan. Pendidikan yang mereka terima dari keluarga akan menjadi dasar utama dalam kehidupan mereka dan akan berdampak pada perkembangan dan pertumbuhan mereka di masa depan. Harapannya, anak-anak akan menjadi individu yang cerdas secara spiritual, intelektual, dan beradab. Untuk mencapai hal ini, lembaga atau keluarga perlu memberikan bimbingan, pendidikan, pengarahan, penjelasan, dan aplikasi yang benar mengenai ajaran agama. Pendidikan agama memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kecerdasan spiritual dan moral anak-anak (Tiyana et al., 2018).

Tadika Al Fikh Orchard Bandar Parklands merupakan salah satu tadika yang terletak di Malaysia yang mendukung serta memperkuat kecerdasan spiritual anak didik melalui pembelajaran pendidikan agama Islam dan kegiatan keagamaan yang diharapkan dapat membentuk anak didik yang cerdas dan berakhlak mulia untuk diri sendiri maupun orang lain.

## **METODE**

Metode penelitian ialah proses atau cara untuk memahami suatu masalah atau sasaran dengan dilalui oleh berbagai kegiatan mulai dari persiapan, penyelidikan, dan pengumpulan data untuk menyelesaikan suatu masalah atau untuk membuktikan suatu hipotesis yang berhubungan dengan nilai-nilai keilmuan (Arikunto, 2011:1).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang di latar belakang oleh perilaku manusia dan faktor perilaku tersebut. Pengamatan pada penelitian kualitatif biasanya berasal dari masalah-masalah budaya, sosial, perilaku, tokoh dan lainnya (Harahap, 2020:11). Maka penelitian deskriptif ialah penelitian untuk mengumpulkan suatu data yang berbentuk kalimat atau visualisasi yang menerangkan suatu fenomena mengenai objek yang diteliti tanpa perlu mencari hubungan antara objek dan sekitarnya (Sari sasi gendro, 2022:54).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah observasi yang dilakukan peneliti di lapangan dengan proses mengamati lingkungan tadika, kurikulum yang digunakan pada tadika, profesionalisme guru dan pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam serta pelaksanaan kegiatan keagamaan Islam.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Perkembangan Kecerdasan Spiritual Dalam Diri Anak Usia Dini di Tadika Al Fikh Orchard Bandar Parklands**

Kecerdasan spiritual merupakan kompetensi individu untuk terhubung dengan dimensi spiritual pada dirinya sehingga melibatkan persepsi tentang nilai-nilai yang berhubungan dengan sang pencipta. Maka perkembangan kecerdasan spiritual dalam diri anak didik haruslah di perhatikan karena dapat membantu mereka mengembangkan tujuan dan makna hidup sehingga memperkuat motivasi mereka untuk belajar dan berkembang sebagai individu. Selain itu, kecerdasan spiritual juga membantu anak didik mengembangkan sikap positif seperti empati, kerendahan hati, dan kepedulian terhadap orang lain. Selain itu kecerdasan spiritual juga membantu mereka mengatasi tantangan dan krisis dengan lebih baik karena memiliki dasar spiritual yang kuat.

Tadika Al Fikh Orchard Bandar Parklands ialah salah satu cabang dari Tadika Al Fikh Orchard yang merupakan tempat bimbingan dan pendidikan bagi anak usia dini yang terletak di 105, Jalan Jed 3, Bandar Parklands, 42000 Klang, Selangor, Malaysia. Tadika Al Fikh Orchard Bandar Parklands memiliki misi yaitu "Shaping the future Ummah" yang berarti membentuk masa depan umat melalui tiga indikator penting yaitu ilmu, amal dan akhlak. Pada misi tersebut diharapkan dapat mengembangkan aspek-aspek dalam diri anak didik salah satunya ialah perkembangan kecerdasan spiritual. Kecerdasan spiritual dianggap sebagai bentuk kecerdasan yang paling tinggi karena sangat terkait dengan kesadaran seseorang dalam memberi makna pada segala hal dan menjadi jalan untuk merasakan kebahagiaan (Mariana et al., 2019).

Tadika Al Fikh Orchard Bandar Parklands senantiasa mendidik para peserta didik dengan pembelajaran dan nilai-nilai keagamaan di setiap materi yang di ajarkan oleh guru, oleh karena itu peserta didik saling menghargai dan membantu satu sama lain. Guru Tadika Al Fikh Orchard Bandar Parklands memiliki kompetensi sebagai guru, dimana guru selalu menggunakan metode-metode serta media pembelajaran yang dapat merangsang pola pikir peserta didik sehingga peserta didik paham dan dapat memaknai segala sesuatu yang dijelaskan oleh guru mengenai topik pembelajaran. Dalam proses pendidikan, peran metode sangat krusial dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Bahkan, metode dianggap lebih berarti daripada materi yang diajarkan karena metode ini merupakan seni dalam menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik (Fiki et al., 2023).

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti di Tadika Al Fikh Orchard Bandar Parklands dapat diketahui bahwasannya perkembangan kecerdasan spiritual dalam diri anak usia dini di Tadika Al Fikh Orchard Bandar Parklands yaitu, anak didik sudah mengetahui bahwasannya Allah itu adalah Tuhan seluruh alam yang menciptakan segala sesuatu di muka bumi ini, anak didik memahami bahwasannya berperilaku buruk itu akan mendapatkan dosa dan berperilaku baik akan mendapatkan pahala, anak didik sudah memahami bahwasannya siapa yang berperilaku baik akan masuk surga dan siapa yang berperilaku buruk akan masuk neraka, anak didik sudah bisa melaksanakan shalat

dhuha dan sudah hafal doa-doa shalat, anak didik sudah hafal dzikir-dzikir pagi dan surat-surat pendek, anak didik terkadang spontan membaca surat dan berdzikir ketika diluar waktu pembelajaran pendidikan agama Islam, anak didik tidak perlu diberitahu untuk berdoa ketika sebelum dan sesudah makan, anak didik memiliki empati terhadap satu sama lain, jika seorang anak memerlukan pertolongan maka teman yang lain akan langsung menolongnya. anak didik memiliki rasa toleransi dan kasih sayang yang besar terhadap satu sama lain, seperti suka memuji teman ketika teman tersebut berhasil melakukan sesuatu ketika berada di kelas.

### **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Kecerdasan Spiritual dalam Diri Anak Usia Dini di Tadika Al Fikh Orchard Bandar Parklands**

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan kecerdasan spiritual dalam diri anak usia dini ialah faktor lingkungan. Lingkungan sekolah sangat penting untuk perkembangan kecerdasan spiritual anak didik. Di sekolah, lingkungan yang ramah dan mendukung dapat berdampak positif pada pertumbuhan prinsip agama dan kehidupan agama anak-anak. Hal-hal seperti kurikulum yang memperhatikan pendidikan agama, adanya kegiatan keagamaan, dan peran guru sebagai teladan agama dapat membantu meningkatkan kecerdasan spiritual anak-anak. Hubungan yang baik antara guru dan siswa juga membantu perkembangan kecerdasan spiritual. Anak-anak dapat memperoleh pemahaman dan pengalaman spiritual mereka dalam lingkungan yang saling mendukung dan mengembangkan prinsip-prinsip keagamaan seperti toleransi, kasih sayang, dan kerja sama.

Meskipun demikian, penting untuk diingat bahwa kecerdasan spiritual tidak terbatas pada sekolah. Kecerdasan spiritual juga dipengaruhi oleh keluarga, lingkungan sosial, dan pengalaman pribadi. Tadika Al Fikh Orchard Bandar Parklands memiliki lingkungan sekolah yang mendukung anak didik untuk beribadah dan belajar mengenai agama Islam melalui kegiatan-kegiatan keagamaan di tadika. Lingkungan yang Islami dan rapi serta bersih mendukung anak didik belajar mengenai sikap religius. Selain itu Tadika Al Fikh Orchard Bandar Parklands juga memiliki *Lesson Plan* yang disesuaikan dengan potensi anak didik dalam memahami pembelajaran sehingga anak didik dapat mencerna materi yang disampaikan oleh guru. Tadika Al Fikh Orchard juga menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Media memiliki peran yang sangat penting, melalui media, baik itu lingkungan ataupun benda-benda yang dapat dimanipulasi, anak-anak dapat berkreatifitas, berimajinasi, atau berinovasi dalam rangka menumbuhkan dan mengembangkan berbagai aspek kecerdasan mereka. (Qorib et al., 2021). Maka. Penting untuk memilih dan menggunakan media yang tepat agar mencapai tujuan pembelajaran, penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan efektifitas dan penggunaan alokasi waktu belajar yang efisien. Oleh karena itu, pendidik perlu mempersiapkan media yang baik sehingga proses pembelajaran berjalan secara efektif (Harfiani et al., 2020).

Di Tadika Al Fikh Orchard Bandar Parklands memiliki beberapa kegiatan keagamaan seperti membaca Iqro, shalat Dhuha, membaca dan menghafal dzikir

pagi, membaca dan menghafal surat-surat pendek, membaca shalawat setiap pagi dan membaca doa setiap sebelum dan sesudah belajar dan makan.

### **Peran Guru Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Pada Diri Anak Usia Dini di Tadika Al Fikh Orchard Bandar Parklands**

Guru berfungsi sebagai pendidik, tokoh, panutan, dan identifikasi bagi siswa dan lingkungannya. Oleh karena itu, tentunya, menjadi seorang guru harus memenuhi kualitas dan standar tertentu. Seorang guru harus bertanggung jawab, mandiri, berwibawa, dan disiplin yang dapat dicontoh siswanya (Yestiani & Zahwa, 2020). Guru di Tadika Al Fikh Orchard Bandar Parklands mengajarkan anak didik menggunakan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga membuat peserta didik lebih mudah menghafal dan memahami materi-materi pendidikan agama Islam yang mengarah ke pengembangan spiritual dalam diri anak didik seperti memahami makna Asmaul Husna dengan baik karena guru menjelaskan dengan pemahaman yang realistis yang dapat dijumpai di dalam kehidupan sehari-hari seperti Allah Maha Pemurah yang memberi manusia banyak kenikmatan seperti makanan, minuman dan lain-lain.

Profesionalisme guru dalam mendidik anak dan keahlian serta kompetensi spiritual yang dimiliki guru sehingga anak didik meniru guru Tadika Al Fikh Orchard tersebut, guru tidak hanya mengajarkan anak didik dalam menghafal dan mengingat surat-surat serta doa-doa namun guru juga ikut serta menghafal dan menggunakan berbagai teknik dan metode dalam mengajarkan anak didik tersebut. Peran guru Tadika Al Fikh Orchard Bandar Parklands dalam meningkatkan kecerdasan spiritual sangat penting. Guru memiliki kemampuan untuk membimbing dan menginspirasi siswa untuk memahami prinsip-prinsip spiritual, memperluas pengetahuan mereka tentang agama, dan memperkuat hubungan mereka dengan Tuhan.

Beberapa peran guru Tadika Al Fikh Orchard Bandar Parklands dalam meningkatkan kecerdasan spiritual anak didik yaitu, mendidik anak mengenai nilai-nilai agama Islam, guru selalu mengajarkan mengenai pokok-pokok ajaran agama kepada peserta didik dan nilai-nilai moral yang menjadi dasar dimensi spiritual. Guru memberikan pengetahuan agama dengan memberikan contoh penerapan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari, menjadi panutan, guru selaku pendidik memiliki peran penting selain memberi ilmu kepada peserta didik yaitu menjadi panutan yang dapat ditiru peserta didik pada saat di sekolah, guru Tadika Al Fikh Orchard Bandar Parklands memberikan contoh perilaku yang mencerminkan pribadi yang berakhlak mulia dan dapat menginspirasi peserta didik untuk mengembangkan kecerdasan spiritual mereka, menghubungkan nilai-nilai agama dalam kegiatan belajar mengajar, guru sering kali mengaitkan ajaran-ajaran agama dengan mata pelajaran yang disampaikan kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat memahami nilai-nilai agama dengan aspek dan dimensi yang lebih luas, misalnya, guru mengajarkan mengenai tentang kebersihan pada materi bahasa Inggris dengan topik kamar mandi dan benda-benda di dalamnya. Contoh ajaran lainnya yaitu guru mengajarkan mengenai tanggung jawab dan kebersihan dengan cara meminta peserta didik untuk membersihkan meja dan kursi setelah melaksanakan kegiatan belajar mengajar, mewujudkan kelas yang kondusif dan mendukung peserta didik untuk belajar, guru

selalu menggunakan media dan bahan ajar yang sesuai dengan peserta didik sehingga materi yang disampaikan guru dapat dipahami oleh peserta didik. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa. Dengan arahan yang tepat, guru dapat membantu siswa memperkuat hubungan mereka dengan Tuhan dan nilai-nilai spiritual.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari kalimat ini adalah bahwa perkembangan kecerdasan spiritual dalam diri anak usia dini di Tadika Al Fikh Orchard Bandar Parklands sangat penting. Kecerdasan spiritual membantu anak-anak mengembangkan tujuan dan makna hidup, serta memperkuat motivasi mereka untuk belajar dan berkembang. Selain itu, kecerdasan spiritual juga membantu mereka mengembangkan sikap positif seperti empati, kerendahan hati, dan kepedulian terhadap orang lain. Faktor lingkungan dan peran guru juga mempengaruhi perkembangan kecerdasan spiritual anak-anak. Lingkungan sekolah yang mendukung dan adanya kegiatan keagamaan dapat meningkatkan kecerdasan spiritual mereka. Guru juga berperan sebagai pendidik, panutan, dan identifikasi bagi siswa dalam meningkatkan kecerdasan spiritual. Oleh karena itu, Tadika Al Fikh Orchard Bandar Parklands memiliki peran penting dalam membentuk kecerdasan spiritual anak usia dini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2011). Pengantar Metodologi Penelitian. In *Antasari Press*.
- Arwani, M., & Rifa Suci Wulandari. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Wayang Beber Kreasi Terhadap Kemampuan Bercerita Siswa. *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 14(1), 49–60. <https://doi.org/10.35457/konstruk.v14i1.1688>
- Damayanti, U. F., & Solihin. (2019). Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Melalui Pembelajaran Dengan Penerapan Nilai Agama, Kognitif, dan Sosial Emosional: Studi Deskriptif Penelitian di Raudhatul Athfal Al-Ihsan Cibiru Hilir. *Syifa Al-Qulub*, 2(2), 65–71.
- Daulay, H. Y. (2020). *Journal on Teacher Education Research & Learning in Faculty of Education Peranan Guru yang Telah Disertifikasi dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar Negeri 011 Sukajadi Pekanbaru*. 2, 25–38.
- Fiki, M., Adi, N., Hakim, L., & Sulistyowati, R. (2023). *JOTE Volume 4 Nomor 4 Tahun 2023 Halaman 256-264 Journal on Teacher Education Research & Learning in Faculty of Education Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berbasis Etnosains Sejarah Palembang di SMA*. 4, 256–264.
- Harahap, N. (2020). Metodologi Penelitian Kualitatif. *Wal Ashri Publishing*, 59 (1), 199.
- Harfiani, R., Zaini, M., Zahara, S., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2020). *Peranan Media Pembelajaran dalam Aktivitas Belajar-Mengajar di PAUD*. 50–55.
- Mariana, N., Azis, A., & Setiawan, I. (2019). Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Melalui Homeschooling. *Tarbiyah Al-Aulad* |, 4(1), 27. <http://riset-iaid.net/index.php/TA>
- Mukrimaa, S. S., Nurdyansyah, Fahyuni, E. F., YULIA CITRA, A., Schulz, N. D., عسان, د., Taniredja, T., Faridli, E. M., & Harmianto, S. (2016). 69-Article Text-182-1-10-20200812. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*,

6(August), 128.

- Pasaribu, M., & Mukhrimah, N. A. (2022). *JOTE Volume 4 Nomor 2 Tahun 2022 Halaman 1190-1200 Journal on Teacher Education Research & Learning in Faculty of Education Efektifitas Penggunaan Media Flashcard Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah*. 4, 1190–1200.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 1707–1715.
- Qorib, M., Zailani, Z., Radiman, R., Amrizal, A., & Raisal, A. Y. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Astronomi Rasi Bintang untuk Anak Usia Dini. *Al-Marshad: Jurnal Astronomi Islam Dan Ilmu-Ilmu Berkaitan*, 7(2), 162–168.  
<http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/almarshad/article/view/8057%0Ahttp://jurnal.umsu.ac.id/index.php/almarshad/article/viewFile/8057/6351>
- Saihu, S. (2019). Konsep Manusia Dan Implementasinya Dalam Perumusan Tujuan Pendidikan Islam Menurut Murtadha Muthahhari. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 197–217.  
<https://doi.org/10.36671/andragogi.v1i2.54>
- Sari sasi gendro, dea aulya. (2022). Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. In *LP2M UST Jogja* (Issue March).
- Sitepu, J. M., Masitah, W., Nasution, M., & Ginting, N. (2022). Media Pembelajaran Islamic Cartoon Pocket Book untuk Meningkatkan Perilaku Santun Anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6137–6148.  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3320>
- Sitepu, J. M., & Nasution, M. (2018). Kreativitas Pembuatan Media Pembelajaran Big Book Pada Guru-Guru RA Di Kecamatan Medan Maimun. *Jurnal Prodikmas: Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 8–16.
- Tiyana, Yuline, & Astuti, I. (2018). Analisis Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Kelas VII SMP Kemala Bhayangkari 1 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(7), 1–10.
- Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *Fondatia*, 4(1), 41–47.  
<https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.515>